

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara mendalam. Hal ini merupakan suatu pilihan untuk mencapai pengertian fakta sosial dalam suatu penelitian melalui pendeskripsian mendalam sehingga akan diperoleh suatu makna gejala sosial yang diamati. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini akan Mendeskripsikan atau menggambarkan lalu menguraikan keadaan yang ada dilapangan lalu akan dituliskan kedalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara mendalam catatan lapangan dan lainnya.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Dampak Pembatasan Sosial terhadap Budaya Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat Desa Batumarta X di masa pandemi Covid-19.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah teknik yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu informan-informan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Narasumber harus berasal dari Masyarakat Desa Batumarta X.
2. Narasumber yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Adapun daftar narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Daftar Informan

No	Informan/Narasumber	Keterangan
1.	Sularno	Tokoh Adat Dusun I Desa Batumarta X
2.	Suyono Adi	Penduduk asli Desa Batumarta X
3.	Suyanto	Ketua Karang Taruna (selaku pemimpin kegiatan dalam Desa Batumarta X
4.	Suarinoto	Sekretaris Desa Batumarta X
5.	Paryadi	Ketua RT Batumarta X Blok B

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara. Jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian, atau hasil pengujian. Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset.

Data primer adalah alat yang digunakan atau cara yang dilakukan oleh Peneliti dalam memperoleh data pokok. Cara tersebut antara lain:

a. Observasi langsung

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Proses kegiatan ini lebih ditekankan pada ketelitian dan kejelian peneliti sendiri. Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tempat yang akan digunakan untuk

penelitian. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah Pembatasan Sosial terhadap Budaya Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat Desa Batumarta X. Yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melaksanakan budaya gotong royong di Desa Batumarta X pada masa pandemi Covid-19.

b. Wawancara mendalam

Tahap kedua dalam mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara diadakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang di perlukan, untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada langkah pertama. Pada tahap wawancara ini, peneliti mendengarkan dengan seksama keterangan narasumber dalam menjelaskan dampak pembatasan sosial terhadap budaya gotong royong. Dalam penelitian menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan-pernyataan yang diajukan secara langsung kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti, tokoh masyarakat atau tokoh adat yang berada di Desa Batumarta X, kerabat keluarga serta masyarakat umum di Desa Batumarta X yang mengetahui tentang tradisi tedhak sinten tersebut.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer atau penunjang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan (Moleong, 2006:139) :

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen dan foto yang dapat dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Karena dapat menghasilkan deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan semestara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi antar teman, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.